

Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Andi Arif Pamessangi
IAIN Palopo

andiarif_pamessangi@iainpalopo.ac.id

Abstract

This paper contains the results of a study on the values of Islamic education and local wisdom contained in the Arabic language curriculum at the Palopo State Islamic Institute. The purpose of this study was to examine the Arabic language curriculum used at the Palopo State Islamic Institute and the values of Islamic education and local wisdom contained in the curriculum. This type of research is qualitative research using several research instruments, namely; . The findings of this study indicate that the Arabic language curriculum used in learning at the Palopo State Islamic Institute emphasizes the values of Islamic education that are integrated with the community's local treasures and wisdom. The values of Islamic education contained in this curriculum can be divided into three aspects including the value of faith, the value of worship, and the value of morals. The local wisdom values contained are the values of lempu (honesty / integrity), ade'le '(fair), getteng (firm), innawa (caring), and acca (intelligent).

Keywords: Arabic curriculum, Islamic education value, Local wisdom.

Abstrak

Tulisan ini berisi hasil kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Arab yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang kedua untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam berbasis kearifan lokal yang terdapat di dalamnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dimulai dari pengamatan secara mendalam terhadap dokumen kurikulum yang tersedia, disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan pada dokumen pembelajaran lain seperti Rencana Pembelajaran Semester, Satuan Acara Perkuliahan, serta data lain melalui jurnal ilmiah, buku-referensi, serta bahan publikasi yang relevan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada para dosen pengampu pembelajaran Bahasa Arab dalam menguatkan hasil analisa dan pengamatan pada pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab yang digunakan mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai pendidikan Islam yang termuat dalam pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo dapat dibagi kedalam tiga aspek meliputi nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Adapun nilai-nilai kearifan lokal meliputi nilai *lempu* (jujur), *ade'le'* (adil), *getteng* (teguh), *innawa* (peduli), dan *acca* (cendekia).

Kata kunci: Kearifan Lokal, Nilai-nilai pendidikan Islam, Pembelajaran Bahasa Arab.

Pendahuluan

Hakikat bahasa pada mulanya adalah bahasa tutur. Bahasa membahas dalam bahasa tutur, tidak dalam bahasa tulis; didengar tidak dilihat. Bahasa terlepas dari proses pelaksanaannya begitu di bahasa tuliskan. Bahasa tulis kehilangan daya ekspresif ketimbang bahasa yang diucapkan. Dengan ditulis, bahasa memang dilestarikan, tetapi bahasa pun menjadi lemah. Bahasa tutur menurut Poespopradjo, memiliki daya pesona yang begitu kuat, namun menjadi kehilangan begitu banyak daya pesonanya manakala diwujudkan dalam gambaran-gambaran visual.¹

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang dipakai manusia. Bahasa adalah sistem lambang-lambang berupa bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa tidak pernah lepas dari manusia, dalam artian bahwa tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa. Bahasa apapun itu pastinya berhubungan dengan manusia sebagai pengguna bahasa tidak terkecuali bahasa Arab.

Sebagai bahasa Asing, setidaknya bahasa Arab memiliki orientasi peluang yang menjanjikan, seperti halnya dengan bahasa asing lain seperti Inggris, Prancis, Jerman, Mandarin, dan lain-lain. Penggunaan bahasa Arab dengan orientasi praktis dan pragmatis yaitu mampu berkomunikasi lisan untuk bisa menjadi tenaga kerja, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara timur tengah, dan lain sebagainya. Bahasa Arab sudah tidak dipandang sebelah mata lagi terbukti dengan bahasa arab masuk kedalam bahasa dunia. Bahasa Arab sendiri bisa digunakan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya, entah itu dalam perdagangan, kebudayaan, politik dan pendidikan. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan disemua tingkatan dan satuan pendidikan bahkan sejak dini.²

Kemudian dari segi orientasi akademik, yaitu untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab serta berbagai disiplin ilmu lain. Salah satu disiplin ilmu tersebut adalah Ilmu Pendidikan Islam, bagi orang Islam bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting, hal ini di dasari karena al-Qur'an dan hadits yang merupakan pedoman bagi mereka menggunakan bahasa Arab, al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab dan Nabi Muhammad sebagai utusan pembawa risalah berasal dari golongan bangsa Arab yang

¹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 273.

² Andi Arif Pamessangi, "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab," *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 151–159.

otomatis pengguna bahasa Arab. Dengan demikian mempelajari bahasa Arab adalah keniscayaan bagi umat Islam sebab memahami Islam dengan pemahaman yang benar salah satunya dengan memahami bahasa Arab.³

Di Indonesia, nilai-nilai pendidikan Islam hampir termuat diseluruh kurikulum bahasa Arab yang dipelajari disetiap jenjang satuan pendidikan, termasuk kurikulum bahasa Arab yang ada di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi keagamaan Islam.⁴ Hal ini didasari oleh tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia salah satunya adalah mengkaji dan memperdalam pengetahuan peserta didik tentang nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai pendidikan Islam dan Bahasa Arab di Indonesia diajarkan baik melalui lembaga pendidikan formal maupun informal. Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa lembaga informal memiliki pengaruh besar dalam pendidikan di Indonesia khususnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.⁵

Disamping itu, bahasa Arab sebagai bahasa asing mesti memuat nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan konteks dan latar belakang peserta didik. Bahan dan buku ajar bahasa Arab mesti disusun sedemikian rupa oleh guru untuk mengembangkan keterampilan bahasa anak didik dan semangat percaya diri mereka terhadap bahasa berdasarkan kurikulum yang ditentukan.⁶ Buku dan materi ajar merupakan salah satu faktor penentu dan komponen penting dari proses pembelajaran, ketika tidak lagi dipersiapkan dengan baik dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta didik akan mungkin tidak efektif dalam membantu peserta didik atau guru dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁷

Pembelajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab sangat perlu menggunakan pendekatan kontekstual yang menerjemahkan nilai-nilai kearifan dan kebudayaan lokal didalamnya.⁸ Selain itu usaha ini merupakan bentuk integrasi keilmuan yang harus terus dilakukan dalam pengembangan pendidikan kita. Integrasi keilmuan menjadi hal yang sangat penting untuk kita lakukan, baik dalam pembelajaran maupun dalam penelitian. Penanaman

³Aunur Rofiq, *Muqaddimah Ringkasan Kaidah Bahasa Arab* (Gresik: Pustaka Al-Furqon, 2017), 3.

⁴Ismail Suardi Wekke, "Kurikulum Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 22, no. 1 (2014): 21-39.

⁵arifuddin, M.Ilham "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 31-44.

⁶Hamidah, "I'dâd Kitâb Ta'limi Al-Lughat Al-a'rabiyyah Fî Ðau'i Ath-Thaqâfat Al-Mahalliyah Bi Kalimantan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 1.

⁷Siti Rauhillah, "I'dâdi Al-Mawâd at-Ta'limiyyah Min at-Thaqâfat Al-Mahalliyah Li Tanmiyat Al-Mahârat Al-Kalâm a'lâ Jâmiat Pancor Lombok" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), 1.

⁸ Andi Arif Pamessangi, "تطوير كتاب تعليم اللغة العربية في ضوء المدخل السياقي في المدرسة الثانوية"، *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* XVI, no. 1 (n.d.).

nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui bahasa seperti bahasa Asing, Bahasa Daerah, begitupun dalam disiplin ilmu-ilmu, termasuk disiplin ilmu umum, misalnya pengembangan bahan ajar matematika berbasis al-Qur'an dan lain-lain.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu membuat satu kajian tentang analisis nilai-nilai Pendidikan Islam dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menjadi sangat penting dalam menganalisis sejauh mana pengaplikasian integrasi keilmuan dalam proses belajar mengajar diperguruan tinggi serta penerapan nilai-nilai kearifan lokal para leluhur.

Metode

Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan dan mengkaji lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan kearifan lokal yang termuat dalam kurikulum bahasa Arab yang digunakan. Peneliti membatasi pada usaha mengungkapkan keadaan kurikulum bahasa Arab yang digunakan secara obyektif, faktual dan akurat.

Subyek dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen Pembelajaran Bahasa Arab yang tersedia serta para dosen bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Proses pengumpulan data dimulai dari pengamatan secara mendalam terhadap dokumen kurikulum yang tersedia, disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen pembelajaran lain seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Satuan Acara Perkuliahan (SAP), serta data-data lain melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, serta bahan-bahan publikasi yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada para dosen pengampu pembelajaran Bahasa Arab dalam menguatkan hasil analisa dan pengamatan pada proses pembelajaran.

Dalam proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data maka analisis data sangat diperlukan.¹⁰ Analisis data yang dilakukan meliputi Pengumpulan Data yang masih bersifat mentah atau belum final yang didapat dilapangan, setelah itu Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul

⁹Muhammad Ihsan, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Realistik Berbasis Alquran Pokok Bahasan Pecahan," *Suska Journal of Mathematics Education* 5, no. 1 (2019): 39–46.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 280.

dari catatan tertulis peneliti di lapangan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengorganisasikan data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Langkah selanjutnya adalah Penyajian Data, dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru. Setelah itu Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti untuk menggambarkan secara utuh tentang obyek penelitian.

Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo

Capaian Pembelajaran

Tujuan atau Capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo dapat dibagi kedalam dua bagian, yang pertama CP Prodi Atau CP Lulusan dan CP Mata Kuliah atau CPMK. CP Prodi dirumuskan berdasarkan fokus dan orientasi program studi dan fakultas masing-masing tempat mengajarkan bahasa Arab. Misalnya Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Syariah (FASYA) tentu berbeda dengan Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), begitupun di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), ataupun Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Pembelajaran Bahasa Arab disesuaikan dengan tujuan dan profil lulusan setiap prodi. Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini lebih menekankan pada pembelajaran bahasa Arab untuk Anak dan usia pemula yang tentu mengajarkan lebih banyak metode dan model pembelajaran berbasis *game* atau permainan dan lain sebagainya. Hal ini berbeda jika pembelajaran bahasa Arab dilakukan di Prodi Manajemen Bisnis Syariah yang tentu lebih menekankan dan mengenalkan dunia bisnis dan ekonomi yang dikemas dalam bentuk berbahasa Arab. Capaian Pembelajaran Lulusan terbagi kedalam empat kategori yaitu sikap dan tata nilai, keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Penguasaan Pengetahuan.

Capaian Pembelajaran yang kedua adalah capaian pembelajaran Mata Kuliah atau disingkat CPMK. CPMK Bahasa Arab di IAIN Palopo pada umumnya beragam sesuai dengan kebijakan dari dosen pengampu mata kuliah yang disetujui oleh ketua program studi dan pimpinan fakultas, namun dari semua analisis dokumen serta hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan adanya kemiripan CPMK yang disusun oleh setiap dosen Bahasa Arab yang jika dirangkum secara umum CPMK Bahasa Arab di IAIN Palopo memiliki tiga tujuan; yang pertama mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar teori berbahasa Arab, dalam tujuan ini ditekankan penguasaan unsur-unsur bahasa Arab/ *Anasir al-Lughawiyah*. Yang kedua, Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan memahami pesan-pesan

berbahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam tujuan ini ditekankan keterampilan mendengarkan/ *Istima'* dan keterampilan membaca/ *Qiraah* . Dan yang ketiga, Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam kalimat bahasa arab secara lisan maupun tulisan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing, tujuan yang ketiga menekankan keterampilan berbicara/ *kalam* dan keterampilan menulis/ *kitabah*.

Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di IAIN Palopo tentu beragam sesuai dengan tujuan dan capaian lulusan program studi masing-masing. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Pembelajaran Bahasa Arab di setiap fakultas dan prodi pasti berbeda-beda, baik itu di Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), ataupun Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Materi Bahasa Arab yang diberikan oleh dosen mata kuliah bahasa Arab disesuaikan dengan tujuan dan profil lulusan setiap prodi. Pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Hukum Tata Negara misalnya lebih menekankan pada materi-materi tentang hukum dan ketata negaraan. Hal ini berbeda jika pembelajaran bahasa Arab dilakukan di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang tentu lebih menekankan dan mengenalkan dunia komunikasi dan penyiaran yang dikemas dalam bentuk berbahasa Arab.

Perbedaan yang mencolok dari setiap fakultas ataupun prodi adalah pada bagian kosakata yang diberikan kepada mahasiswa. Kosakata yang diajarkan tentu disesuaikan dengan fokus bidang keilmuan masing-masing. Namun pada materi tentang teori-teori dan konsep-konsep berbahasa Arab cenderung sama dan memiliki kemiripan disetiap prodi dan fakultas di IAIN Palopo. Seperti materi tentang Kaidah Tata Bahasa Arab seperti ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* cenderung sama dan memiliki kemiripan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut Contoh-Contoh Materi Pembelajaran Bahasa Arab secara umum di IAIN Palopo;

- Kalimat sapaan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan Tata cara bertanya dan memperkenalkan diri kepada orang lain
- Tata cara bertanya dan memperkenalkan diri kepada orang lain dengan bahasa Arab yang mencakup :
 - الاسم
 - العنوان
 - تاريخ الميلاد
 - المهنة (pekerjaan, disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing)

- Dll
- Unsur-unsur anggota keluarga *اعضاء الاسرة*
- Nama-nama benda yang familiar di sekitar
- Dhomir Muttasil possessive (*الضمائر للملكية*)
- Bilangan Arab dan Angka Arab mengenai keterangan waktu/jam yang meliputi :
 - 1) Menit (*دقيقة*)
 - 2) Jam (*الساعة*)
 - 3) Setengah (*النصف*)
 - 4) Seperempat (*الرابع*)
 - 5) Lebih (*و*)
 - 6) Kurang (*الا*)
 - 7) Dll
- Jenis-jenis profesi dan pekerjaannya
- Macam-macam fiil dan derivasinya
- Pembagian fiil ke dalam transitif dan intransitive (*متعدي و لازم*)
- Jenis-jenis kata keterangan arah dan tempat dalam bahasa Arab
- Pembagian fiil tsulasi mazid dalam
 - 1) Tsulasi Mazid 1 Huruf
 - 2) Tsulasi Mazid 2 Huruf
 - 3) Tsulasi Mazid 3 Huruf
- Macam-macam warna dalam bahasa Arab
- Membuat bilangan jumlah mat uang dalam bahasa Arab
 - 1) Ratusan (*مائة*)
 - 2) Ribuan (*الف*)
- Macam-macam kosakata familiar ditempat kerja (d disesuaikan bidang keilmuan mahasiswa)
- Macam-macam mashdar tsulasi baik mujarrod maupun mazid
- Macam-macam mashdar tsulasi mazid
- Macam-macam kosakata familiar tentang komunitas dan masyarakat (d disesuaikan bidang keilmuan mahasiswa)
- Macam-macam derivasi fiil mu'tal dan mudho'af.

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Palopo

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo berusaha mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditemukan pada penelitian ini meliputi tiga bagian besar, meliputi nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak serta nilai-nilai kearifan lokal yang meliputi nilai *lempu* (jujur), *ade'le'* (adil), *getteng* (teguh), *innawa* (peduli), dan *acca* (cendekia). Nilai-nilai pendidikan islam tersebut sebenarnya jika diteliti secara mendalam sebenarnya bersumber dari nilai-nilai pribadi Rasulullah saw sebagai seorang nabi yaitu *siddiq, amanah, fathonah, dan tabligh*. Lebih khusus lagi hal ini diperkuat oleh konsep-konsep pendidikan rasul yang biasa kita kenal dengan pendidikan prophetik.¹¹ Disamping itu Pembelajaran Bahasa Arab dengan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal menjad hal yang sangat penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang kreatif dan kontekstual.¹²

Dalam Pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab diharapkan mengintegrasikan setiap materi dengan nilai-nilai pendidikan Islam berciri kearifan lokal. Hal ini misalnya dapat kita jumpai pada materi "*at-Taaruf*" materi tentang Kalimat sapaan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan tata cara bertanya dan memperkenalkan diri kepada orang lain. Dalam materi ini dosen berusaha menjelaskan pentingnya sikap saling menghormati dan kejujuran satu sama lain dalam berkomunikasi, serta sikap kebijaksanaan dan keadilan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain, begitupula dosen juga memberi penegasan ayat al-qur'an yang berhubungan tentang taa'ruf. Nilai pendidikan Islam yang dimuat dalam materi ini meliputi nilai akhlak dalam berkomunikasi dengan orang lain yang tercermin dalam sikap *lempu* (jujur), dan *ade'le'* (adil).

Begitupula dalam materi yang lain, misalnya materi "Nama-nama benda yang familiar di sekitar serta penggunaan *Dhomir Muttasil possessive*". Dalam materi ini dosen menjelaskan tentang pentingnya iman kepada Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu yang ada didunia ini dengan memberi Penegasan ayat al-qur'an tentang penciptaan segala sesuatu, begitupun pentingnya mengkaji dan mempelajari segala sesuatu yang diciptakan oleh

¹¹Arifuddin, "KONSEP PENDIDIKAN PROFETIK (MELACAK VISI KENABIAN DALAM PENDIDIKAN)," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019): 319–338.

¹² A. Albantani, A. Muharom. Madkur, "Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 1 (2018): 1.

Allah melalui sains. Nilai pendidikan Islam yang dimuat dalam materi ini meliputi nilai akidah serta pentingnya nilai *acca* (cendekia) dalam memahami segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah melalui sains.

Pada materi Bahasa Arab yang lain pun kita jumpai integrasi Nilai-nilai pendidikan Islam dan Kearifan Lokal. Misalnya pada materi “Bilangan Arab dan Angka Arab mengenai keterangan waktu/jam”. Dalam materi ini dosen menjelaskan pentingnya sikap memanfaatkan waktu dan keteguhan untuk istiqomah dan mengisi waktu tersebut dengan beribadah kepada Allah swt. Dosen juga memberi penegasan ayat al-Qur’an yang menjelaskan pentingnya menghargai waktu dan kerugian bagi orang yang menyia-nyiakannya. Dalam materi ini mengedepankan nilai pendidikan Islam berupa Ibadah serta sikap *geeteng* (teguh) dalam pendirian dengan istiqomah dalam beribadah kepada Allah swt.

Simpulan

Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo cenderung beragam disetiap Fakultas baik itu Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), ataupun Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Pembelajaran Bahasa Arab disesuaikan dengan tujuan dan profil lulusan setiap prodi. Capaian Pembelajaran Lulusan terbagi kedalam empat kategori yaitu sikap dan tata nilai, keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Penguasaan Pengetahuan. secara umum CPMK Bahasa Arab di IAIN Palopo memiliki tiga tujuan; yang pertama mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar teori berbahasa Arab, dalam tujuan ini ditekankan penguasaan unsur-unsur bahasa Arab/ *Anasir al-Lughawiyah*. Yang kedua, Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan memahami pesan-pesan berbahasa Arab baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam tujuan ini ditekankan keterampilan mendengarkan/ *Istima'* dan keterampilan membaca/ *Qiraah* . Dan yang ketiga, Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam kalimat bahasa arab secara lisan maupun tulisan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing, tujuan yang ketiga menekankan keterampilan berbicara/ *kalam* dan keterampilan menulis/ *kitabah*. Perbedaan itu juga terlihat dalam materi pembelajaran bahasa Arab disetiap prodi. perbedaan yang mencolok dari setiap fakultas ataupun prodi adalah pada bagian kosakata yang diberikan kepada mahasiswa. Kosakata yang diajarkan tentu disesuaikan dengan fokus bidang keilmuan masing-masing. Namun pada materi tentang teori-teori dan konsep-konsep berbahasa Arab cenderung sama dan memiliki kemiripan disetiap prodi dan fakultas di IAIN

Palopo. Seperti materi tentang Kaidah Tata Bahasa Arab seperti ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* cenderung sama dan memiliki kemiripan.

Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Palopo berusaha mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ditemukan pada penelitian ini meliputi tiga bagian besar, meliputi nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak serta nilai-nilai kearifan lokal yang meliputi nilai *lempu* (jujur), *ade'le'* (adil), *getteng* (teguh), *innawa* (peduli), dan *acca* (cendekia).

Daftar Pustaka

- Albantani, A. Muharom. Madkur, A. "Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia." *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 7, no. 1 (2018): 1.
- Arifuddin. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 31–44.
- . "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019): 319–338.
- Hamidah. "I'dâd Kitâb Ta'limi Al-Lughat Al-a'rabiyyah Fî Ḍau'i Ath-Thaqâfat Al-Mahalliyah Bi Kalimantan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Ihsan, Muhammad. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Realistik Berbasis Alquran Pokok Bahasan Pecahan." *Suska Journal of Mathematics Education* 5, no. 1 (2019): 39–46.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Pamessangi, Andi Arif. "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab." *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 151–159.
- . "تطوير كتاب تعليم اللغة العربية في ضوء المدخل السياقي في المدرسة الثانوية الإسلامية." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* XVI, no. 1 (n.d.).
- Rauhillah, Siti. "I'dâdi Al-Mawâd at-Ta'limiyyah Min at-Thaqâfat Al-Mahalliyah Li Tanmiyat Al-Mahârat Al-Kalâm a'lâ Jâmiat Pancor Lombok." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Rofiq, Aunur. *Muqaddimah Ringkasan Kaidah Bahasa Arab*. Gresik: Pustaka Al-Furqon, 2017.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya, 2013.

Wekke, Ismail Suardi. "Kurikulum Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan."
KARSA: Journal of Social and Islamic Culture 22, no. 1 (2014): 21-39.

Halaman ini sengaja dikosongkan